

ABSTRAK

PERANAN MOHAMMAD HATTA PADA MASA PEMERINTAHAN PARLEMENTER (1948-1956)

Oleh

Kasirun

Sistem politik yang dilaksanakan pada tahun 1948-1956 ialah menggunakan demokrasi, khususnya demokrasi parlementer. Dalam pelaksanaan pemerintahan parlementer mulai berlaku berdasarkan konstitusi RIS. Sistem pemerintahan parlementer yang menekankan pada demokrasi kedaulatan rakyat, kebebasan berbicara dan sebagainya. Mohammad Hatta sendiri berperan besar dalam jalannya pelaksanaan pemerintahan parlementer, dimana Mohammad Hatta menjadi ketua didalam kabinet dalam periode I, II dan II dan penggagas ekonomi kerakyatan bagi Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa sajakah peranan Mohammad Hatta pada masa sistem pemerintahan Parlementer 1948-1956?”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Mohammad Hatta pada masa pemerintahan Parlementer 1948-1956. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan dan dokumentasi, untuk menganalisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis mengambil kesimpulan bahwa peranan Mohammad Hatta pada masa pemerintahan parlementer 1948-1956 adalah Mohammad Hatta menjadi ketua Kabinet Hatta, menjadi wakil presiden konstitusional, ketua delegasi Konferensi Meja Bundar (KMB) dan Penggagas Ekonomi Kerakyatan bagi Indonesia.